

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.SURAT IJIN PENELITIAN



Nomor : 114/D/FSHS/Usahid-Ska/TV/2023
 Lampiran :
 Perihal : **Permohonan Ijin Pengambilan Data Penelitian Skripsi / Tugas Akhir**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pimpinan

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa Tengah

Jl. Dr. Cipto No. 64, Kebon Agung, Kecamatan Semarang Timur,

Kota Semarang, Jawa Tengah 50232.

Dengan hormat,

Guna memenuhi persyaratan perkuliahan Program S-1 di Universitas Sahid Surakarta, mahasiswa diwajibkan untuk menempuh Skripsi / Tugas Akhir. Dimana perlu diadakannya pengambilan data penelitian di instansi yang terkait dengan bidang keilmuan yang ditekuni.

Dalam rangka melaksanakan kegiatan tersebut, bersama ini kami menyampaikan permohonan ijin bagi mahasiswa kami untuk dapat melakukan pengambilan data penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut:

Nama	: Sekar Ayu Yashinta Probondari
Nomor Induk Mahasiswa	: 2016031016
Program Studi	: Psikologi
Judul Skripsi	: Gambaran Penerimaan Diri Pada Narapidana Wanita di Rutan Kelas I Surakarta.
Waktu Penelitian	: 17 April 2023 s/d 21 April 2023

Demikian atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami mengucapkan terima kasih.

Surakarta, 14 April 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sosial, Humaniora dan Seni

Masduki, S.Pd., MT, IPP
 NIDN: 0607107103

LAMPIRAN 2. SURAT BALASAN IJIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH JAWA TENGAH**

Jl. Dr. Cipto No.64 Semarang 50126 – Jawa Tengah
Telepon : 024 - 3543063 Fak.024 – 3546795

Laman : <http://fateng.kemenkumham.go.id>, Surel: kanwil.jateng@kemenkumham.go.id

17 April 2023

Nomor : W13.UM.01.01 – 613
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Ijin Penelitian

Yth.
Dekan Fakultas Sosial, Humaniora dan Seni
Universitas Sahid Surakarta
Di –
Tempat

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : 114/D/FSHS/Usahid-Ska/IV/2023 tanggal 14 April 2023 perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, bersama ini dengan hormat kami sampaikan bahwa pada prinsipnya menyetujui atau memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut dibawah ini untuk melaksanakan penelitian di Rumah Tahanan Negara Kelas I Surakarta dalam rangka menyelesaikan Skripsi dengan judul " Gambaran Penerimaan Diri Pada Narapidana Wanita di Rutan Kelas I Surakarta " yang akan dilaksanakan pada bulan April 2023 sampai dengan bulan Mei 2023 .

Adapun identitas mahasiswa yang dimaksud yaitu :

Nama : Sekar Ayu Yashinta Prabondari
NIM : 2016031016

Sebelum mengadakan penelitian agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Terlebih dahulu berkoordinasi dengan Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas I Surakarta.
2. Selama melaksanakan kegiatan penelitian harus mentaati SOP yang ada dan menerapkan protokol kesehatan Covid-19 serta menunjukkan sertifikat vaksin.
3. Tidak diperkenankan mengambil gambar / foto / shoting / vidio shoting lingkungan Rutan tanpa seizin Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Salatiga .
4. Menyerahkan hasil penelitian kepada Kepala Divisi Pemasyarakatan Kanwil Kumham Jateng dan Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas I Surakarta masing-masing 1 (satu) eksemplar.
Demikian surat persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



An. Kepala Kantor Wilayah
Kepala Divisi Pemasyarakatan

Supriyanto
NIP. 196501271988111001

Tembusan Yth. :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jateng (sebagai laporan).
2. Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas I Surakarta.

LAMPIRAN 3. BIODATA INFORMAN

1. Biodata Informan Utama
Nama : VR
Usia : 20 Tahun
Kasus : Perlindungan Anak (Pasal 80 UURI N0.35/2004)
Hukuman : Pidana 5 Tahun
2. Biodata Informan Utama
Nama : CW
Usia : 55 Tahun
Kasus : Narkotika (Pasal 112 UURI No.35/2009)
Hukuman : Pidana 2 Tahun 6 Bulan
3. Biodata Informan Utama
Nama : ER
Usia : 47 Tahun
Kasus : Narkotika (Pasal 127 UURI No.35/2009)
Hukuman : Pidana 2 Tahun 6 Bulan
4. Biodata Informan Utama
Nama : EV
Usia : 22 Tahun
Kasus : Perlindungan Anak (Pasal 80 UURI No.35/2014)
Hukuman : Pidana 6 Tahun 6 Bulan
5. Biodata Informan Utama
Nama : NK
Usia : 27 Tahun
Kasus : Pencurian uang (Pasal 363 KUHP)
Hukuman : Masih Tahanan (Belum Putusan)
6. Biodata Informan Utama
Nama : SN
Usia : 23 Tahun
Kasus : Narkotika (Pasal 114 UURI No.35/2009)
Hukuman : Masih Tahanan (Belum Putusan)
7. Biodata Informan Utama
Nama : LS
Usia : 24 Tahun
Kasus : Narkotika (Pasal 112, 114 No.35/2009)
Hukuman : Masa Tahanan (Belum Putusan)

LAMPIRAN 4. JADWAL PENGAMBILAN DATA INFORMAN

No	Informan	Tanggal	Waktu	Tempat
1.	VR	03 Mei 2023	11.15	Blok A Rutan Kelas 1 Surakarta
2.	CW	03 Mei 2023	11.38	Blok A Rutan Kelas 1 Surakarta
3.	ER	03 Mei 2023	12.02	Blok A Rutan Kelas 1 Surakarta
4.	EV	03 Mei 2023	12.17	Blok A Rutan Kelas 1 Surakarta
5.	NK	03 Mei 2023	12.40	Blok A Rutan Kelas 1 Surakarta
6.	SN	03 Mei 2023	13.05	Blok A Rutan Kelas 1 Surakarta
7.	LS	03 Mei 2023	13.22	Blok A Rutan Kelas 1 Surakarta

LAMPIRAN 5. HASIL OBSERVASI

INFORMAN I

Nama : VR

Usia : 20 Tahun

Aspek	Indikator	Rating Scale				
		1	2	3	4	5
1. Menganggap dirinya sederajat dengan orang lain	1. Mampu menerima dirinya dengan baik		✓			
	2. Menyadari kelemahan dan kelebihan diri sendiri			✓		
2. Percaya kepada kemampuan diri sendiri	1. Mampu menghadapi persoalan atau keadaan yang dihadapinya			✓		
	2. Adanya rasa optimis pada diri sendiri					✓
3. Bertanggung jawab	1. Mau menerima segala konsekuensi dari tindakannya				✓	
	2. Bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan				✓	
4. Berorientasi keluar	1. Mampu berinteraksi dengan lingkungan di sekitarnya tanpa rasa malu		✓			
	2. Mampu mengekspresikan yang dirasakannya terhadap orang lain dengan bijak			✓		
5. Berpendirian teguh	1. Mampu menerima dirinya saat menjalani proses hidup sesuai prinsip hidupnya yang telah ditetapkan dibandingkan adanya pengaruh orang lain			✓		
6. Menyadari keterbatasan dan kelebihan diri	1. Mampu menerima dirinya akan menyadari dan menerima apa yang menjadi keterbatasannya				✓	
	2. Mampu mengoptimalkan kelebihan yang ada pada dirinya dibandingkan menyesali kekurangan			✓		
7. Menerima sifat kemanusiaan	1. Mampu mengekspresikan dirinya					✓
	2. Mampu mengekspresikan perasaan					✓

	3. Mampu berkeinginan baik demi masa depan hidupnya					✓
--	--	--	--	--	--	---

INFORMAN II

Nama : CW

Usia : 55 Tahun

Aspek	Indikator	Rating Scale				
		1	2	3	4	5
1. Menganggap dirinya sederajat dengan orang lain	1. Mampu menerima dirinya dengan baik					✓
	2. Menyadari kelemahan dan kelebihan diri sendiri				✓	
2. Percaya kepada kemampuan diri sendiri	3. Mampu menghadapi persoalan atau keadaan yang dihadapinya					✓
	4. Adanya rasa optimis pada diri sendiri					✓
3. Bertanggung jawab	3. Mau menerima segala konsekuensi dari tindakannya				✓	
	4. Bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan					✓
4. Berorientasi keluar	3. Mampu berinteraksi dengan lingkungan di sekitarnya tanpa rasa malu				✓	
	4. Mampu mengekspresikan yang dirasakannya terhadap orang lain dengan bijak					✓
5. Berpendirian teguh	2. Mampu menerima dirinya saat menjalani proses hidup sesuai prinsip hidupnya yang telah ditetapkan dibandingkan adanya pengaruh orang lain				✓	
6. Menyadari keterbatasan dan kelebihan diri	3. Mampu menerima dirinya akan menyadari dan menerima apa yang menjadi keterbatasannya				✓	
	4. Mampu mengoptimalkan kelebihan yang ada pada dirinya dibandingkan menyesali kekurangan					✓
7. Menerima sifat kemanusiaan	4. Mampu mengekspresikan dirinya					✓
	5. Mampu mengekspresikan perasaan					✓
	6. Mampu berkeinginan baik demi masa depan hidupnya					✓

INFORMAN III

Nama : ER

Usia : 47 Tahun

Aspek	Indikator	Rating Scale				
		1	2	3	4	5
1. Menganggap dirinya sederajat dengan orang lain	1. Mampu menerima dirinya dengan baik					✓
	2. Menyadari kelemahan dan kelebihan diri sendiri				✓	
2. Percaya kepada kemampuan diri sendiri	1. Mampu menghadapi persoalan atau keadaan yang dihadapinya				✓	
	2. Adanya rasa optimis pada diri sendiri					✓
3. Bertanggung jawab	1. Mau menerima segala konsekuensi dari tindakannya					✓
	2. Bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan					✓
4. Berorientasi keluar	1. Mampu berinteraksi dengan lingkungan di sekitarnya tanpa rasa malu				✓	
	2. Mampu mengekspresikan yang dirasakannya terhadap orang lain dengan bijak				✓	
5. Berpendirian teguh	1. Mampu menerima dirinya saat menjalani proses hidup sesuai prinsip hidupnya yang telah ditetapkan dibandingkan adanya pengaruh orang lain				✓	
6. Menyadari keterbatasan dan kelebihan diri	5. Mampu menerima dirinya akan menyadari dan menerima apa yang menjadi keterbatasannya					✓
	6. Mampu mengoptimalkan kelebihan yang ada pada dirinya dibandingkan menyesali kekurangan			✓		
7. Menerima sifat kemanusiaan	7. Mampu mengekspresikan dirinya			✓		
	8. Mampu mengekspresikan perasaan				✓	
	9. Mampu berkeinginan baik demi masa depan hidupnya				✓	

INFORMAN IV

Nama : EV

Usia : 22 Tahun

Aspek	Indikator	Rating Scale				
		1	2	3	4	5
1. Menganggap dirinya sederajat dengan orang lain	1. Mampu menerima dirinya dengan baik				✓	
	2. Menyadari kelemahan dan kelebihan diri sendiri			✓		
2. Percaya kepada kemampuan diri sendiri	1. Mampu menghadapi persoalan atau keadaan yang dihadapinya		✓			
	2. Adanya rasa optimis pada diri sendiri			✓		
3. Bertanggung jawab	1. Mau menerima segala konsekuensi dari tindakannya				✓	
	2. Bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan					✓
4. Berorientasi keluar	1. Mampu berinteraksi dengan lingkungan di sekitarnya tanpa rasa malu			✓		
	2. Mampu mengekspresikan yang dirasakannya terhadap orang lain dengan bijak		✓			
5. Berpendirian teguh	1. Mampu menerima dirinya saat menjalani proses hidup sesuai prinsip hidupnya yang telah ditetapkan dibandingkan adanya pengaruh orang lain			✓		
6. Menyadari keterbatasan dan kelebihan diri	1. Mampu menerima dirinya akan menyadari dan menerima apa yang menjadi keterbatasannya				✓	
	2. Mampu mengoptimalkan kelebihan yang ada pada dirinya dibandingkan menyesali kekurangan			✓		
7. Menerima sifat kemanusiaan	1. Mampu mengekspresikan dirinya				✓	
	2. Mampu mengekspresikan perasaan					✓
	3. Mampu berkeinginan baik demi masa depan hidupnya					✓

INFORMAN V

Nama : NK

Usia : 27 Tahun

Aspek	Indikator	Rating Scale				
		1	2	3	4	5
1. Menganggap dirinya sederajat dengan orang lain	1. Mampu menerima dirinya dengan baik		✓			
	2. Menyadari kelemahan dan kelebihan diri sendiri			✓		
2. Percaya kepada kemampuan diri sendiri	1. Mampu menghadapi persoalan atau keadaan yang dihadapinya		✓			
	2. Adanya rasa optimis pada diri sendiri			✓		
3. Bertanggung jawab	1. Mau menerima segala konsekuensi dari tindakannya			✓		
	2. Bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan			✓		
4. Berorientasi keluar	1. Mampu berinteraksi dengan lingkungan di sekitarnya tanpa rasa malu			✓		
	2. Mampu mengekspresikan yang dirasakannya terhadap orang lain dengan bijak				✓	
5. Berpendirian teguh	1. Mampu menerima dirinya saat menjalani proses hidup sesuai prinsip hidupnya yang telah ditetapkan dibandingkan adanya pengaruh orang lain		✓			
6. Menyadari keterbatasan dan kelebihan diri	1. Mampu menerima dirinya akan menyadari dan menerima apa yang menjadi keterbatasannya		✓			
	2. Mampu mengoptimalkan kelebihan yang ada pada dirinya dibandingkan menyesali kekurangan		✓			
7. Menerima sifat kemanusiaan	1. Mampu mengekspresikan dirinya					✓
	2. Mampu mengekspresikan perasaan				✓	
	3. Mampu berkeinginan baik demi masa depan hidupnya					✓

INFORMAN VI

Nama : SN

Usia : 23 Tahun

Aspek	Indikator	Rating Scale				
		1	2	3	4	5
1. Menganggap dirinya sederajat dengan orang lain	1. Mampu menerima dirinya dengan baik					✓
	2. Menyadari kelemahan dan kelebihan diri sendiri				✓	
2. Percaya kepada kemampuan diri sendiri	1. Mampu menghadapi persoalan atau keadaan yang dihadapinya					✓
	2. Adanya rasa optimis pada diri sendiri					✓
3. Bertanggung jawab	1. Mau menerima segala konsekuensi dari tindakannya				✓	
	2. Bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan					✓
4. Berorientasi keluar	1. Mampu berinteraksi dengan lingkungan di sekitarnya tanpa rasa malu					✓
	2. Mampu mengekspresikan yang dirasakannya terhadap orang lain dengan bijak					✓
5. Berpendirian teguh	1. Mampu menerima dirinya saat menjalani proses hidup sesuai prinsip hidupnya yang telah ditetapkan dibandingkan adanya pengaruh orang lain				✓	
6. Menyadari keterbatasan dan kelebihan diri	1. Mampu menerima dirinya akan menyadari dan menerima apa yang menjadi keterbatasannya				✓	
	2. Mampu mengoptimalkan kelebihan yang ada pada dirinya dibandingkan menyesali kekurangan			✓		
7. Menerima sifat kemanusiaan	1. Mampu mengekspresikan dirinya					✓
	2. Mampu mengekspresikan perasaan					✓
	3. Mampu berkeinginan baik demi masa depan hidupnya					✓

INFORMAN VII

Nama : LS

Usia : 24 Tahun

Aspek	Indikator	Rating Scale				
		1	2	3	4	5
1. Menganggap dirinya sederajat dengan orang lain	1. Mampu menerima dirinya dengan baik				✓	
	2. Menyadari kelemahan dan kelebihan diri sendiri				✓	
2. Percaya kepada kemampuan diri sendiri	1. Mampu menghadapi persoalan atau keadaan yang dihadapinya		✓			
	2. Adanya rasa optimis pada diri sendiri			✓		
3. Bertanggung jawab	1. Mau menerima segala konsekuensi dari tindakannya				✓	
	2. Bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan				✓	
4. Berorientasi keluar	1. Mampu berinteraksi dengan lingkungan di sekitarnya tanpa rasa malu			✓		
	2. Mampu mengekspresikan yang dirasakannya terhadap orang lain dengan bijak				✓	
5. Berpendirian teguh	1. Mampu menerima dirinya saat menjalani proses hidup sesuai prinsip hidupnya yang telah ditetapkan dibandingkan adanya pengaruh orang lain			✓		
6. Menyadari keterbatasan dan kelebihan diri	1. Mampu menerima dirinya akan menyadari dan menerima apa yang menjadi keterbatasannya			✓		
	2. Mampu mengoptimalkan kelebihan yang ada pada dirinya dibandingkan menyesali kekurangan		✓			
7. Menerima sifat kemanusiaan	1. Mampu mengekspresikan dirinya					✓
	2. Mampu mengekspresikan perasaan					✓
	3. Mampu berkeinginan baik demi masa depan hidupnya					✓

LAMPIRAN 6. HASIL WAWANCARA**INFORMAN I**

Nama : VR
Usia : 20 Tahun
Kasus : Perlindungan Anak (Pasal 80 UURI No.35/2004)
Hukuman : Pidana 5 Tahun
Tanggal Wawancara : 03 Mei 2023
Lokasi Wawancara : Blok A Rutan Kelas I Surakarta

No	Verbatim	Keterangan
----	----------	------------

<p>1.</p> <p>5.</p> <p>10.</p> <p>15.</p> <p>20.</p> <p>25.</p> <p>30.</p> <p>35.</p>	<p>Iter : Assalamualaikum Wr.Wb Itee : Walaikumsalam Iter : Siang mbak... Itee : Siang..</p> <p>Iter : Sebelumnya perkenalkan nama saya sekar ayu, saya dari Universitas Sahid Surakarta fakultas psikologi, maksud dan tujuan saya ini mau mewawancarai mbak terkait penelitian skripsi saya...</p> <p>Itee : Oh iyaa mbaak Iter : Sebelumnya saya minta ijin rekam suara sama minta foto untuk dokumentasi yaa mbak.. Itee : Iya mbak boleh.. Iter : Baik terimakasih mbak, bisa dimulai ya mbak...</p> <p>Gimana sih kerelaan mbak saat mbak merenungkan kondisi saat ini? Itee : Eeee sedih terus terharu.. terus nggak suka nggak seneng terus stres juga.. pengen pulang..</p> <p>Iter : Oh gitu ya mbak.. nggak senengnya karena nggak bisa pergi kemana mana mbak? Itee : Hehehe iya mbak bener jadi dihati tuh kayak nggak rela masuk sini tapi ya gimana lagi ya mbak saya juga berbuat salah jadi ya konsekuensi harus saya hadapi...</p> <p>Iter : Eeeemm gitu..</p> <p>Terus gimana sih reaksi orang terdekat mbak seperti dari reaksi keluarga, teman ataupun tetangga saat mbak diputuskan</p>	<p>Pembukaan</p> <p>Perkenalan</p> <p>Bentuk kerelaan subjek</p>
---	---	--

<p>40.</p> <p>45.</p> <p>50.</p> <p>55.</p> <p>60.</p> <p>65.</p> <p>70.</p> <p>75.</p> <p>80.</p> <p>85.</p>	<p>menjadi narapidana?</p> <p>Itee : Eeee reaksi keluarga yang jelas sih syok ya mbak terus kalau reaksi dari teman itu jelek banget kayak apa ya mbak dirasakan gitu lah mbak.. kalau tetangga sih reaksinya biasa aja..</p> <p>Iter : Oooh gitu mbakk..</p> <p>Itee : Iyaaa tapi ya nggak papa lah namanya orang kan punya sifat beda beda mbak</p> <p>Iter : Iya betul mba..</p> <p>Terus gimana sih saat ini melihat diri mbak sendiri?</p> <p>Itee : Yaa merasa bodoh sih mbak.. tapi ya balik lagi karena kesalahan yang saya buat tetap ada konsekuensinya... jadi saya harus jalani konsekuensinya itu..</p> <p>Iter : Eemmm.. terus sekarang gimana sih perasaan mbak saat ini terhadap diri mbak sendiri ?</p> <p>Itee : Rasanyaa pengen nangis.. terus eee kangen sama keluarga..</p> <p>Iter : Eeee gitu.. keluarga biasanya jenguk mbak berapa hari sekali atau berapa minggu sekali?</p> <p>Itee : 2 minggu sekali dibesuknya...</p> <p>Iter : Oh iyaa.. lalu gimana mbak memandang diri mbak sendiri , apa senang , merasa berharga dan dapat diterima orang lain?</p> <p>Itee : Eeee saya memandang diri saya sendiri enggak seneng terus enggak berharga...</p> <p>Iter : Ooo gitu.. karena apa kalau boleh tau?</p> <p>Itee : Yaa karena disini orangnya beda-beda sifat mbak..</p> <p>Iter : Eeee gitu.. lalu gimana tuh cara mbak berproses dalam menerima diri sendiri?</p> <p>Itee : Awalnya tu yaa marah terus stres gitu mbak sama diri sendiri terus setelah saya pikir-pikir ya nggak ada gunanya kalau marah kan saya sendiri yang melakukan kesalahan terus saya solat biar hati adem sama tenang... terus kan disini kasus juga macem-macam kan mbak jadi melihat</p>	<p>Reaksi orang terdekat</p> <p>Bagaimana subjek melihat dirinya</p> <p>Perasaan subjek</p> <p>Pandangan subjek terhadap diri sendiri</p> <p>Proses subjek dalam menerima diri</p>
---	--	--

90.	teman-teman disini bisa membantu saya dalam proses menerima diri sendiri	
-----	--	--

<p>95.</p> <p>100.</p> <p>105.</p> <p>110.</p> <p>115.</p> <p>120.</p> <p>125.</p> <p>130.</p> <p>135.</p> <p>140.</p>	<p>Iter : Oooo gitu.. terus cara mbak menghilangkan stress gitu biasanya mbak lakuin hal apa?</p> <p>Itee : Yaa itu mbak berkunjung ke kamar teman kalau nggak yaa ngobrol sama teman..</p> <p>Iter : Eeeemmm...terus gimana cara mbak berproses dalam menerima dan menghargai orang lain?</p> <p>Itee : Adaptasi sih mbak..terus jaga bicara..</p> <p>Iter : Oh gitu...</p> <p>Itee : Iyaa soalnya kan disini sifat orangnya macem-macem mbak jadi harus adaptasi dulu..</p> <p>Iter : Emmm yaa.. kesulitan apa aja sih yang mbak alami saat sedang berproses menerima diri sendiri?</p> <p>Itee : Kesulitannya sih dari lingkungan ya mbak.. karena kan kadang denger omongan yang nggak enak gitu..</p> <p>Iter : Omongan yang nggak enak seperti apa mbak kalau boleh tau?</p> <p>Itee : Yaa kayak misal gini mbak... si itu hukumannya lama tuu.. gitu jadi yang bikin saya stress dan sulit buat menerima diri.</p> <p>Iter : Emmm.. kalau boleh tau mbak kasusnya apa?</p> <p>Itee : Eeee itu e mbak saya kasus pembunuhan mbak..</p> <p>Iter : Terus berapa lama mbak masa hukumannya?</p> <p>Itee : Belum tau mbak soalnya kan baru keluar dari ruang isolasi mbak...</p> <p>Iter : Oooooo gitu yaa mbak .. terus faktor pendukung apa aja sih mbak yang bisa membantu proses penerimaan diri mbak?</p> <p>Itee : Heheh iyaa mbak.. Dari keluarga sih mbak sama kayak penasehat gitu..</p> <p>Iter : Ooo okeyy mbak.. baik terima kasih sebelumnya ya sudah meluangkan waktu dan sudah mau saya wawancarai.. kalau saya ada salah-salah kata mohon dimaafkan ya mbak... semoga mbak bisa diberi ketabahan, kekuatan untuk menjalani masa</p>	<p>Kesulitan subjek saat menerima diri</p> <p>Faktor pendukung yang didapat subjek</p>
--	---	--

145.	tahanan disini dan semoga mbak bisa menjadi pribadi yang lebih	
------	--	--

150.	baik...Assalamualaikum Wr.Wb Itee : Iya sama-sama mbak , amiiin makasih banyak ya mbak buat doa baiknya semoga kembali ke diri mbak juga yaa.. Walaikumsalam....	
------	--	--

INFORMAN II

Nama : CW

Usia : 55 Tahun

Kasus : Narkotika (Pasal 112 UURI No.35/2009)

Hukuman : Pidana 2 Tahun 6 Bulan

Tanggal Wawancara : 03 Mei 2023

Lokasi Wawancara : Blok A Rutan Kelas I Surakarta

\

No	Verbatim	Keterangan
----	----------	------------

1.	<p>Iter : Assalamualaikum Wr.Wb Itee : Syalom mbak.. Iter : Selamat siang ibu... Itee : Siang mbak...</p>	Pembukaan
5.	<p>Iter : Sebelumnya perkenalkan nama saya sekar ayu, saya dari Universitas Sahid Surakarta fakultas psikologi, maksud dan tujuan saya ini mau mewawancarai ibu terkait penelitian skripsi saya...</p>	Perkenalan
10.	<p>Itee : Salam kenal yaa mbak.. Iter : Eeee.. Sebelumnya saya minta ijin rekam suara sama minta foto untuk dokumentasi yaa bu.. Itee : Iya mbak silahkan..</p>	
15.	<p>Iter : Bisa dimulai yaa bu.. Itee : Iyaa mbak.. Iter : Emmm gimana kerelaan ibu saat ibu merenungkan kondisi saat ini?</p>	
20.	<p>Itee : Eee pertama kali ketangkep ya mesti pasti nggak ikhlas.. kok bisa.. apeslah apalah.. apa apa gitu tapi seiring berjalannya waktu disini saya mulai bisa menerima bahwa itu memang itu yang terbaik..kalau saya nggak berhenti.. kan kasus saya narkoba ya.. kalau saat</p>	Bentuk kerelaan subjek
25.	<p>itu saya nggak ketangkep saya nggak berhenti.. mungkin saya lebih parah lagi atau mungkin saya pas ketangkep dengan lebih barang bukti yang lebih banyak lagi.. jadi memang eeee disini kan karena saya kristiani ya jadi</p>	
30.	<p>mungkin hampir sama muslim sama kristiani pasti ada rencana Tuhan yang terbaik sama ada hikmah yaa.. Iter : Eeeeeemmm gitu ya buu.. jadi ada sisi baiknya dan ada sisi buruknya gitu ya bu?</p>	
35.	<p>Itee : Iyaa mbak betul sekali.. Iter : Eee.. terus gimana sih reaksi keluarga, teman ataupun masyarakat sekita saat ibu masuk ke penjara? Dan ibu diputuskan sebagai narapidana?</p>	

90.	temennya baik semua petugas baik bisa menerima saya jadi saya berharap diluar pun juga sama..	sendiri
-----	---	---------

<p>100.</p> <p>105.</p> <p>110.</p> <p>115.</p> <p>120.</p> <p>125.</p> <p>130.</p> <p>135.</p>	<p>Iter : Jadi ibu memandang diri ibu berharga dan dapat diterima orang lain gitu ya buu?</p> <p>Itee : Iyaa mba berharga dan dapat diterima teman-teman disini.. teman-teman disini semua baik seperti keluarga..</p> <p>Iter : Eeeemmm gitu ya buu.. lalu gimana cara ibu berproses dalam penerimaan diri?</p> <p>Itee : Yaa awalnya sayaa maraah , kecewa dan emosi mbak tapi lambat laun saya sudah bisa menerima keadaan saya sendiri.. dan berusaha menjadi lebih baik jadi sayaa eee mungkin emang banyak kesalahan yang saya lakukan yaa.. disini sampek petugas sini aja begitu ngeliat saya kamu lagi kamu lagi.. istilahnya dalam arti wes bosan kok nggak kapok-kapok gitu.. saya mencoba pokoknya nanti ya kedepannya lebih baik dan bisa koreksi diri saya sendiri gitu ya mbak...</p> <p>Iter : Heheh iyaa bu mungkin pelan-pelan karena semua kan butuh proses yaa buu..</p> <p>Itee : Iyaaa mbak betul itu..</p> <p>Iter : Awal mula ibu bisa memakai narkoba itu gimana bu? Apa mungkin ngikut teman atau pure pengen coba sendiri?</p> <p>Itee : Eeee pengen coba sendiri sih mbak.. terus lama-lama jadi kecanduan apalagi kalau nggak pake jadi sakau gitu mbak...</p> <p>Iter : Terus cara ibu melawan sakau itu gimana bu?</p> <p>Itee : Dengan berdoa sih mbak.. kalau nggak yaa saya alihkan dengan ngobrol sama teman..</p> <p>Iter : Oh gitu buu.. Terus gimana sih cara ibu berproses mampu menerima dan menghargai orang lain?</p> <p>Itee : Yaa disini karena lingkungannya beda-beda ya mbak dari latar belakang, sdm semuanya beda-beda ya kita terkadang ada nggak cocoknya juga sama temen sekamar kadang sakit hati juga tapi gimana lagi mbak wong namanya mau nggak mau kita harus jalani gitu yaa.. harus banyak-banyak sabar .. disini tu memang kalau saya bilang tu eee penjara itu proses untuk sabar.. kayak kita pengen makan apa aja bukan berarti kita langsung dapet kok.. sabarr... besok juga dapett.. dalam arti kita minta ke anak yaa nggak mungkin wong anak sekolah... jadi proses pembelajaran diri untuk belajar sabar ikhlas apapun itu..</p> <p>Iter : Hehehe bener buu.. lalu kesulitan saja sih saat ibu berproses menerima diri?</p> <p>Itee : Kesulitan dari diri saya sendiri .. pertama kali saya</p>	<p>Proses subjek dalam menerima diri</p> <p>Kesulitan subjek saat</p>
---	---	---

140.	nggak bisa nerima kenyataan .. kok aku ketangkep lagi padahal anakku nggak ada yang ngasuh.. saya nggak	menerima diri
------	---	---------------

<p>145.</p> <p>150.</p> <p>155.</p> <p>160.</p> <p>165.</p> <p>170.</p>	<p>punya siapa-siapa lho.. ada adek saya itu udah cuek sama saya udah nggak mau tau keadaan saya karena saya udah berkali-kali masuk penjara jadi anak saya itu sampe mau dikasih ke panti asuhan.. jadi banyak saya protesnya tu kadang protes sama Tuhan.. Kenapa Tuhan kok saya.. kok bukan yang lain tu diluar itu masih banyak yang lebih istilahnya lebih bejat dari saya.. kok saya.. oh Tuhan mungkin pengen membentuk saya lebih baik jadi saya kesulitannya diawal-awal kalau sekarang udah enggak .. udah bisa menerima dan bisa beradaptasi..</p> <p>Iter : Eeee gitu... terus faktor pendukung apa saja yang dapat membantu proses penerimaan diri ibu?</p> <p>Itee : Dari pembimbing kerohanian yang pasti.. dari petugas-petugas disini jugaaa.. eee dari temen kadang kita sharing juga .. kalau dari keluarga karena saya udah nggak punya keluarga mbak nggak ada yang peduli.. saya jadi independent woman hehehehe...eh sama anak saya tok berduaa,...karena hidup saya cuma berdua sama anak saya...</p> <p>Iter : Oh gitu ya buu.. baik ini sudah selesai. .. terima kasih sebelumnya ya bu sudah meluangkan waktu dan sudah mau saya wawancarai.. kalau saya ada salah-salah kata mohon dimaafkan ya buu... semoga ibu bisa diberi keikhlasan dan kekuatan untuk menjalani masa tahanan disini dan semoga ibu bisa menjadi pribadi yang lebih baik dan bisa berkumpul dengan anak ibu lagiii....</p> <p>Itee : Sama-sama mbak, makasih juga saya bisa sharing sama mbak cerita-cerita sama mbak... Amiiin makasih banyak yaa mbak buat doa baiknyaa.. semoga mbak selalu diberi keberkahan dan kelancaran dalam studinya...</p> <p>Iter : Amiiin ibuu terimakasih.. Assalamualikum bu</p> <p>Itee : Syalooomm..</p>	<p>Faktor pendukung yang didapat subjek</p>
---	--	---

INFORMAN III

Nama : ER
Usia : 47 Tahun
Kasus : Narkotika (Pasal 127 UURI No.35/2009)
Hukuman : Pidana 2 Tahun 6 Bulan
Tanggal Wawancara : 03 Mei 2023
Lokasi Wawancara : Blok A Rutan Kelas I Surakarta

No	Verbatim	Keterangan
----	----------	------------

1.	<p>Iter : Assalamualaikum Wr.Wb Itee : Walaikumsalam mbak.. Iter : Selamat siang ibu... Itee : Siang mbak...</p>	Pembukaan
5.	<p>Iter : Sebelumnya perkenalkan nama saya sekar ayu, saya dari Universitas Sahid Surakarta fakultas psikologi, maksud dan tujuan saya ini mau mewawancarai ibu terkait penelitian skripsi saya...</p>	Perkenalan
10.	<p>Itee : Iyaa mbak.. Iter : Baik.. bisa dimulai yaa bu.. Eeee bagaimana kerelaan ibu saat merenungkan kondisi ibu saat ini?</p>	
15.	<p>Itee : Eeee yang pertama menyesal.. keadaan di rutan baik-baik semua.. keadaanku baik-baik.. terus yaa dijalani ajaa karena saya salah gitu..</p>	Bentuk kerelaan subjek
20.	<p>Iter : Berarti ibu sudah rela melihat kondisi ibu saat ini? Itee : Iyaa sudah mbak.. saya juga sudah merenungkan dan sudah legowo..</p>	
25.	<p>Iter : Eeemmmm baik bu.. terus gimana sih ibu melihat reaksi orang lain seperti keluarga, teman , masyarakat sekitar saat ibu diputuskan menjadi narapidana?</p>	
30.	<p>Itee : Reaksinya keluarga awalnya marah tapi lamban laun mereka sudah mau menerima sayaa.. terus reaksi masyarakat juga menerima karena dah tau.. kalau untuk teman awalnya juga syok tapi lambat laun mereka juga bisa menerima saya mbak..</p>	Reaksi orang terdekat
35.	<p>Iter : Oh gituuu.. lalu bagaimana ibu saat ini melihat diri ibu sendiri?</p>	
40.		

<p>45.</p> <p>50.</p> <p>55.</p> <p>60.</p> <p>65.</p> <p>70.</p> <p>75.</p> <p>80.</p> <p>85.</p> <p>90.</p> <p>95.</p>	<p>Itee : Yaa malu sama keluarga.. sama temen-temen dekat.. saudara-saudaraa.. ya saya berusaha jadi yang lebih baik..</p> <p>Itee : Eeemmm , terus gimana sih perasaan ibu saat ini terhadap diri ibu sendiri?</p> <p>Itee : Yaa menyesal ya sedih tapi gimana lagi harus dijalani yaa karena saya sendiri salah..</p> <p>Itee : Oh iyaa... lalu gimana ibu memandang diri ibu sendiri, apakah senang, berharga dan dapat diterima oleh orang lain?</p> <p>Itee : Eee saya baik... senang karena temen-temen disini semuanya baik-baik sudah seperti keluarga jugaa.. merasa berharga juga disini.. yaa karena kasusnya lain-lain yaa semua nggak pernah ini yaa saling menghargai semuanya..</p> <p>Itee : Begituuuu yaa bu..</p> <p>Itee : Pokoknya disini tu temennya baik-baik mbak.. saling menghargai</p> <p>Itee : Oh iya buu.. terus gimana sih cara ibu berproses dalam penerimaan diri?</p> <p>Itee : Yaa banyak berdoa.. terus ikut ibadah.. terus sama petugas-petugas sini memberi nasehat saya terima dan saya dengarkan..</p> <p>Itee : Terus cara ibu berproses mampu menerima dan menghargai orang lain gimana tuh bu?</p> <p>Itee : Orang semua punya salah yaa.. yaa harus berinteraksi dan harus baik dan yang paling penting menghargai.. yaa dengan cara mengunjungi kamar-kamar , saling bercerita terus bercanda gitu.. membantu kalau ada kesusahan gitu..</p> <p>Itee :Emmm gitu bu..</p> <p>Itee : Iyaa mbakk hehehe...</p> <p>Itee : Lalu kesulitan apa saja saat ibu sedang berproses menerima diri?</p> <p>Itee : Kesulitannya nggak ketemu keluarga.. terus selanjutnya nggak sulit..</p> <p>Itee : Emm berarti selama ibu sedang berproses menerima diri tidak ada kesulitan?</p> <p>Itee : Alhamdulillah nggak ada mbak..</p> <p>Itee : Oh iyaa buu... terus faktor pendukung</p>	<p>Bagaimana subjek melihat dirinya</p> <p>Perasaan subjek</p> <p>Pandangan subjek terhadap diri sendiri</p> <p>Proses subjek dalam menerima diri</p> <p>Kesulitan subjek saat menerima diri</p>
--	---	--

	<p>apa saja nih yang dapat membantu proses penerimaan diri ibu?</p>	
--	---	--

<p>100.</p> <p>105.</p> <p>110.</p> <p>115.</p> <p>120.</p> <p>125.</p> <p>130.</p> <p>135.</p> <p>140.</p>	<p>Itee : Yaa dukungan dari anak.. kan sering telepon anak kan terus cucu.. hehehe terus ya adek-adek terus temen-temen dekat.. kalau ditelfon itu mau menerima jadi bisa membuat saya semangat menjalani hukuman...</p> <p>Iter : Hehehe oh gitu yaa bu.. mohon maaf kalau boleh tau ibu kasusnya apa?</p> <p>Itee : Saya kasusnya Narkoba mbak hehe..</p> <p>Iter : Awal mula ibu memakai narkoba itu gimana?</p> <p>Itee : Ituu saya penasaran gimana rasanya yaudah saya coba aja gitu..</p> <p>Iter : Berarti niat dari diri sendiri ya bu? Bukan karena dorongan dari orang lain?</p> <p>Itee : Iyaa mbak dari diri saya sendiri.. makanya saya menyesal sekali dan malu..</p> <p>Iter : Emmm gitu yaa bu.. baik bu ini sudah selesai. .. terima kasih sebelumnya ya bu sudah meluangkan waktu dan sudah mau saya wawancarai.. kalau saya ada salah-salah kata mohon dimaafkan ya buu... semoga ibu bisa diberi keikhlasan dan kekuatan untuk menjalani masa tahanan disini dan semoga ibu bisa menjadi pribadi yang lebih baik dan segera bisa berkumpul dengan keluarga , anak-anak , cucu serta teman-teman ibu lagi...</p> <p>Itee : Sama-sama mbak.. Amiin makasih doanya yaa..</p> <p>Iter : Iyaa bu sama-sama.. Assalamualaikum Wr.Wb</p> <p>Itee : Walaikumsalam mbak..</p>	<p>Faktor pendukung yang didapat subjek</p>
---	---	---

INFORMAN IV

Nama : EV
Usia : 22 Tahun
Kasus : Perlindungan Anak (Pasal 80 UURI No.35/2014)
Hukuman : Pidana 6 Tahun
Tanggal Wawancara : 03 Mei 2023
Lokasi Wawancara : Blok A Rutan Kelas I Surakarta

No.	Verbatim	Keterangan
-----	----------	------------

1. 5. 10. 15. 20. 25. 30. 35. 40.	<p>Iter : Assalamualaikum Wr.Wb Itee : Walaikumsalam mbak.. Iter : Selamat siang.. Itee : Siang mbak.. Iter : Sebelumnya perkenalkan nama saya sekar ayu, saya dari Universitas Sahid Surakarta fakultas psikologi, maksud dan tujuan saya ini mau mewawancarai ibu terkait penelitian skripsi saya.. Itee : Yaa mbak silahkan.. Iter : Baik mbak.. sebelumnya saya minta ijin buat rekam suara sama minta foto untuk dokuemtasi ya mbak.. Itee : Iya boleh mbak silahkan.. Iter : Bisa dimulai ya mbak.. Gimana sih kerelaan mbak saat merenungkan kondisi saat ini? Itee : Eee ya saya merelakan bahwa saya disini.. karena emang ini kesalahan saya yang sangat fatal eee terus disini saya belajar menjadi orang yang lebih baik lagi kedepannya dan menjadi eee perempuan yang istiqomah.. Iter : Baik... gimana reaksi orang terdekat mbak seperti reaksi dari keluarga, teman dan masyarakat sekitar saat mbak ditetapkan menjadi narapidana? Itee : Eeem yang pastinya reaksi dari keluarga kecewa dan keluarga saya satu persatu menjauhi saya semua.. yang sekarang masih menemani saya adalah orang tua dan kakak saya.. kalau untuk temen udah pada menjauhi saya semua.. karena mereka</p>	<p>Pembukaan</p> <p>Perkenalan</p> <p>Bentuk kerelaan subjek</p> <p>Reaksi orang terdekat</p>
---	---	---

<p>45.</p> <p>50.</p> <p>55.</p> <p>60.</p> <p>65.</p> <p>70.</p> <p>75.</p> <p>80.</p> <p>85.</p> <p>90.</p> <p>95.</p>	<p>mungkin sangat syok dan sangat kecewa sama saya sehingga mereka nggak mau berteman dengan saya lagi...</p> <p>Iter : Eeemmm begitu yaa mbak... terus gimana mbak saat melihat diri anda sendiri? Itee : Eee saat ini.. saya merasa bodoh dan saya belum bisa menjadi anak yang baik.. masih sering menyusahkan orang tua dan pastinya eee belum bisa membahagiakan orang tua..</p> <p>Iter : Gituu ya mbak.. Eeee terus gimana perasaan mbak saat ini terhadap diri mbak sendiri? Itee : Eee untuk perasaan saya saat ini yang pasti saya kecewa dan semoga saya bisa belajar menjadi orang yang lebih baik lagi dan belajar lebih bersyukur eee dan pastinya bisa menjadi diri saya sendiri..</p> <p>Iter : Emmm.. terus gimana mbak memandang diri mbak sendiri, apa senang, berharga dan dapat diterima oleh orang lain? Itee : Eeee kalau awal saya disini saya belum bisa diterima orang-orang disini karena perkara saya tapi lama-kelamaan teman-teman disini juga ingin beradaptasi sama saya.. maksudnya eee berkenalan dengan saya.. dan saya memandang diri saya sendiri itu seperti orang yang hilang arah gitu mbak..</p> <p>Iter : Hilang arah gimana mbak? Itee : Yaa hilang arah.. nggak ada yang arahin saya.. soalnya kan jauh dari orang tua juga mbak..</p> <p>Iter : Oh begitu yaa mbak.. terus gimana cara mbak berproses dalam menerima diri? Itee : Eeee yang pertama saya memperbanyak ibadah saya dengan mendekatkan diri kepada Allah terus memperbanyak istighfar.. terus saya banyak berdoa juga mbak.. dan saya mencoba belajar memaafkan diri saya sendiri..dengan saya berterima kasih kepada diri saya sendiri karena sudah berjuang di dalam penjara ini..</p> <p>Iter : Oooo iyaiyaaa mbakk.. lalu gimana</p>	<p>Bagaimana subjek melihat dirinya</p> <p>Perasaan subjek</p> <p>Pandangan subjek terhadap diri sendiri</p> <p>Proses subjek dalam menerima diri</p>
--	---	---

	<p>cara mbak berproses mampu menerima dan menghargai orang lain?</p>	
--	--	--

100.	Itee : Eeeee dengan sifat dan karakter mereka.. dan kalau mereka baik dengan saya saya bisa lebih baik dari mereka.. kalau mereka menghargai saya.. saya juga menghargai mereka...	
105.	Iter : Eemmmm .. terus kesulitan apa saja saat mbak sedang berproses dalam menerima diri? Itee : Eee bagi saya sulit untuk menerima diri sendiri karena menjadi narapidana.. ee sebenarnya nggak gampang untuk melupakan tapi karena sakit hati ini masih membekas.. dan tapi saya berusaha untuk	Kesulitan subjek saat menerima diri
110.	yaudahlah ngapain to mikirin yang lalu.. yaudah yang lalu biarin berlalu.. ee saya udah melupakan masa lalu saya dan saya berada disini nanti suatu saat kalau saya sudah pulang saya ingin menata masa depan yang lebih baik lagi.. dan menjadi anak yang tidak mengecewakan orang tua lagi..	
115.	Iter : Eeee semoga ya mbak keinginan mbak terwujud dengan baik.. Itee : Heheh iyaa mbakkk..	
120.	Iter : Terus faktor pendukung apa saja yang dapat membantu proses penerimaan diri mbak? Itee : Eee faktor yang pertama sih semua orang yang ada disini yang selalu mensupport saya... dan menyemangati saya.. ee terus keluargaaa.. karena 2 minggu sekali orang tua besuk saya kesini.. orang tua selalu memberi support dan semangat agar saya segera bisa pulang.. dan berkumpul bersama mereka lagi..	
125.	Iter : Emmm baik mbak, kalau boleh tau mbak kasusnya apa? Itee : Eee saya kasusnya pembunuhan mbak..	Faktor pendukung yang didapat subjek
130.	Iter : Untuk masa hukuman berapa lama mbak kalau boleh tau? Itee : Eeee...	
135.	Iter : Oh iyaa mbak.. baik terima kasih sebelumnya ya sudah meluangkan waktu dan sudah mau saya wawancarai.. kalau saya	
140.		
145.		
150.		

155.	ada salah-salah kata mohon dimaafkan ya mbak... semoga mbak bisa diberi ketabahan,	
------	--	--

160.	kekuatan untuk menjalani masa tahanan disini dan semoga mbak bisa menjadi pribadi yang lebih baik...Assalamualaikum Wr.Wb Itee : Sama-sama mbak, Amiin makasih banyak mbak doanyaa.. Walaikumsalam mbak...	
------	---	--

INFORMAN V

Nama : NK
Usia : 27 Tahun
Kasus : Pencurian Uang (Pasal 363 KUHP)
Hukuman : Masih Tahanan (Belum Putusan)
Tanggal Wawancara : 03 Mei 2023
Lokasi Wawancara : Blok A Rutan Kelas I Surakarta

No.	Verbatim	Keterangan
-----	----------	------------

1.	<p>Iteer : Assalamualaikum Wr.Wb Itee : Walaikumsalam mbak.. Iteer : Selamat siang.. Itee : Siang mbak..</p>	Pembukaan
5.	<p>Iteer : Sebelumnya perkenalkan nama saya sekar ayu, saya dari Universitas Sahid Surakarta fakultas psikologi, maksud dan tujuan saya ini mau mewawancarai ibu terkait penelitian skripsi saya..</p>	Perkenalan
10.	<p>Itee : Yaa mbak silahkan.. Iteer : Baik mbak.. sebelumnya saya minta ijin buat rekam suara sama minta foto untuk dokumentasi ya mbak..</p>	
15.	<p>Itee : Yaa mbakk.. Iteer : Gimana kerelaan mbak saat merenungkan kondisi saat ini dilihat dari pikiran dan perasaan mbak?</p>	
20.	<p>Itee : Eee yang awal-awal dulu masuk sini sih saya nangis terus mbak nggak bisa terima kenyataan gitu.. tapi seiring berjalannya waktu setelah saya melihat kondisi teman-teman disini mereka pada kuat terus pada semangat jadi saya bisa menerima dan merenungkan kondisi saya yang lumayan membaik dari sebelumnya...</p>	Kerelaan subjek
25.	<p>Iteer : Eeeem gitu.. terus gimana sih reaksi orang terdekat seperti keluarga, teman, dan masyarakat sekitar saat mbak diputuskan jadi narapidana?</p>	
30.	<p>Itee : Reaksi keluarga yang pertama kaget.. terus apayaa kayak kecewa gitu.. kayak aku tuh memalukan diri sendiri sama memalukan keluarga.. kalau untuk teman sih ya awalnya</p>	Reaksi orang terdekat
35.		
40.		

<p>45.</p> <p>50.</p> <p>55.</p> <p>60.</p> <p>65.</p> <p>70.</p> <p>75.</p> <p>80.</p> <p>85.</p> <p>90.</p> <p>95.</p>	<p>syok mbak dan pastinya kecewa jugaa sama saya.. terus kalau untuk masyarakat sekitar sama juga sih pada syok juga.. kaget gitu...</p> <p>Iter : Emmm gitu.. terus gimana mbak saat ini melihat diri mbak sendiri?</p> <p>Itee : Kecewa sama diri sendiri tapi ya masih sayang sama diri sendiri.. dan kecewa banget sama diri sendiri karena udah melakukan kesalahan..</p> <p>Iter : Emmm terus bagaimana perasaan mbak saat ini terhadap diri mbak sendiri?</p> <p>Itee : Perasaannya yaa kebanyakan kecewa sih mbak.. kayak kadang kalau keinget sama kesalahan itu kayak deg-degan gitu tapi kalau ada hiburan yaa jadi lupa gitu mbak.. apa bercanda sama temen bisa lupa.. terus kalau pas lagi sendiri gitu keinget..</p> <p>Iter : Terus kalau mbak pas lagi keinget gitu apa yang mbak lakuin?</p> <p>Itee : Eee paling istighfar mbak sama berdoa memohon ampunan sama Allah.. sama berdoa biar ditengkan hatinya..</p> <p>Iter : Oooh gitu.. gimana mbak memandang diri mbak sendiri, apa senang, berharga dan dapat diterima oleh orang lain?</p> <p>Itee : Eeee saya memandang diri sendiri saya sendiri tuh kayak udah nggak berharga gitu mbak kayak udah kotor gitu mbak.. kalau temen-temen sini menerima kan sama-sama punya masalah mbak..</p> <p>Iter : Kenapa ngomong gitu mbak?</p> <p>Itee : Yaa karena saya melakukan hal bodoh mbak.. dan saya merasa sangat buruk dan nggak berharga di diri saya sendiri.</p> <p>Iter : Emm gitu mbak... terus gimana sih cara mbak berproses dalam menerima diri?</p> <p>Itee : Eee pertama sih kayak nangis terus deg-degan gitu mbak kayak susah menerima diri sendiri tapi setelah saya pikir-pikir kalau saya gini terus buat apa sedangkan nasi udah jadi bubur.. yaudah saya berusaha belajar dari teman-teman disini dan sharing sama mereka gimana sih caranya mereka bisa menerima diri sendiri... ya mereka bilang dengan</p>	<p>Bagaimana subjek melihat dirinya</p> <p>Perasaan subjek</p> <p>Pandangan subjek terhadap diri sendiri</p> <p>Proses subjek dalam menerima diri</p>
--	--	---

	<p>memaafkan diri sendiri dan banyak berdoa dan beribadah gitu mbak... hehehehe terus</p>	
--	---	--

<p>100.</p> <p>105.</p> <p>110.</p> <p>115.</p> <p>120.</p> <p>125.</p> <p>130.</p> <p>135.</p> <p>140.</p> <p>145.</p> <p>150.</p>	<p>kadang gitu ada napi yang bilang nanti hukumanmu ringan. kayak lega gitu terus kadang juga ada napi yang bilang nanti hukumanmu lama.. gitu kayak bikin kepikiran dan takut gitu.. terus ngedown</p> <p>kalau putusan kan beda-beda mbak jadi kalau putusan kan si A kalau bilang tuntutan nya lama tu bikin pikiranku down..</p> <p>Iter : Ooo gitu ya mbak... terus gimana cara mbak berproses mampu menerima dan menghargai orang lain?</p> <p>Itee : Adaptasi sih yaa mbak karena disini karakter orang beda-beda kan mbak terus dengan jaga bicara dan menghargai orang di sekitar juga mbak..</p> <p>Iter : Eeemmm yaaa... lalu kesulitan apa aja sih saat mbak berproses menerima diri?</p> <p>Itee : Eeee kesulitannya apa yaa mbakk.. itu sih mbak yang penting dinikmati aja mbak.. mungkin yaaa kesulitannya saya terlalu mendengarkan omongan yang jelek dari orang lain mbak.. jadi itu yang membuat saya mengalami kesulitan pas waktu menerima diri sendiri...</p> <p>Iter : Oooh gitu ya mbak.. terus faktor pendukung apa saja yang dapat membantu proses penerimaan diri mbak?</p> <p>Itee : Faktor pendukung yang utama ya keluarga mbak.. sama temen-temen disini ya mbak..</p> <p>Iter : Oh iyaa mbakk.. kalau boleh tau kasusnya mbak apa?</p> <p>Itee : Kasusnya pencurian uang mbak..</p> <p>Iter : Terus berapa tahun mbak masa tahanannya?</p> <p>Itee : Eee belum sidang mbak kan baru keluar dari ruang isolasi jadi belum tau berapa lamanya...</p> <p>Iter : Emmm gitu ya mbakk.. baik terima kasih sebelumnya ya mbak sudah mau meluangkan waktu dan sudah mau saya wawancarai.. kalau saya ada salah-salah kata mohon dimaafkan ya mbak... semoga mbak bisa diberi ketabahan, kekuatan untuk</p>	<p>Kesulitan subjek saat menerima diri</p> <p>Faktor pendukung yang di dapat subjek</p>
---	---	---

155.	menjalani masa tahanan disini terus semoga mbak bisa menjadi pribadi yang lebih baik ya	
------	---	--

160.	mbakk ...Assalamualaikum Wr.Wb Itee : Sama-sama mbak, Amiiin terimakasih sudah mendoakan saya yang baik-baik.. semoga doanya kembali lagi ke diri mbak yaa.. Walaikumsalam mbak Iter : Amiinn mbak..	
------	---	--

INFORMAN VI

Nama : SN
Usia : 23 Tahun
Kasus : Narkotika (Pasal 114 UURI No.35/2009)
Hukuman : Masih Tahanan (Belum Putusan)
Tanggal Wawancara : 03 Mei 2023
Lokasi Wawancara : Blok A Rutan Kelas I Surakarta

No	Verbatim	Keterangan
----	----------	------------

1. 5. 10. 15. 20. 25. 30. 35. 40.	<p>Iter : Assalamualaikum Wr.Wb Itee : Walaikumsalam mbak.. Iter : Selamat siang.. Itee : Siang mbak..</p> <p>Iter : Sebelumnya perkenalkan nama saya sekar ayu, saya dari Universitas Sahid Surakarta fakultas psikologi, maksud dan tujuan saya ini mau mewawancarai ibu terkait penelitian skripsi saya..</p> <p>Itee : Iyaa mbakk.. Iter : Baik mbak.. sebelumnya saya minta ijin buat rekam suara sama minta foto untuk dokumentasi ya mbak.. Itee : Boleh mbak silahkan.. Iter : Bisa dimulai ya mbak? Itee : Iyaa mbak..</p> <p>Iter : Gimana kerelaan mbak saat merenungkan kondisi saat ini? Itee : Yaa yang pertama ikhlas.. pasrah tawakal karena setiap orang yang dipenjarakan masih punya tanggal bebas jadi bisa kedepannya bisa memperbaiki diri menjadi lebih baik lagi.. Iter : Emmm terus gimana reaksi orang terdekat seperti keluarga dekat, teman , masyarakat sekitar saat mbak diputuskan menjadi narapidana? Itee : Reaksi keluarga yaaa kecewa.. karena saya telah mengecewakan mereka tapi insyaallah akan saya tebus kesalahan saya setelah saya keluar dari penjara.. eee teman sih yang pasti kaget dan nggak nyangka.. Iter : Kalau masyarakat sekitar saya juga kaget dan</p>	<p>Pembukaan</p> <p>Perkenalan</p> <p>Bentuk kerelaan subjek</p> <p>Reaksi orang terdekat</p>
---	---	---

<p>45.</p> <p>50.</p> <p>55.</p> <p>60.</p> <p>65.</p> <p>70.</p> <p>75.</p> <p>80.</p> <p>85.</p> <p>90.</p> <p>100.</p>	<p>bertanya-tanya kok bisa gitu... Iter : Emm, terus gimana mbak saat ini melihat diri mbak sendiri? Itee : Yaa kecewa pada diri sendiri.. tapikan nggak semua orang yang dipenjara kan jahat terkadang kan mereka melakukan dengan terpaksa yaa walaupun itu salah tapikan semua ada alasannya.. Iter : Oooo iyaa mbak.. terus gimana sih perasaan mbak saat ini terhadap diri mbak sendiri? Itee : Berjuang.. berjuang untuk bisa bertahan hidup dipenjara.. terus memperbaiki diri kedepannya dan ikhlas menerima semua yang sudah terjadi ini.. Iter : Emmm lalu bagaimana mbak memandang diri mbak sendiri, apa senang, berharga dan dapat diterima oleh orang lain? Itee : Eeee yaa menyedihkan yaa.. dipenjara tapi kalau kita berlarut-larut dalam kesedihan kan percuma dan tidak akan merubah apapun.. pandangan ke diri sendiri tetep sedih yaa.. kalau berharga sih iya dan dapat diterima sih karena teman-teman disini baik baik semua.. Iter : Emm gitu.. terus gimana sih cara mbak berproses dalam penerimaan diri? Itee : Yaa itu tadi nggak usah berlarut larut dalam kesedihan terus berusaha bangkit meskipun berat.. dengan begitu saya bisa menerima diri saya sendiri..terus lebih dekat dengan Allah.. terus sama keluarga juga sama anak-anak kan saya udah punya anak juga.. anaknya ada dua makane ya lebih semangat hehehe... Iter : Oh gitu.. terus gimana cara mbak berproses mampu menerima dan menghargai orang lain? Itee : Eeee adaptasi ya mbak.. terus disini ya saling menghargai.. kan ada macem banyak kasus to jadi nggak semua sama jadi harus menghargai satu sama lain.. agamapun kan beda jadi harus menghargai satu sama lain.. karena semua sama.. sama-sama dipenjara</p>	<p>Bagaimana subjek melihat dirinya</p> <p>Perasaan subjek</p> <p>Pandangan subjek terhadap diri sendiri</p> <p>Proses subjek dalam menerima diri</p>
---	---	---

	<p>dan temen-temen disini sudah seperti keluarga juga..</p>	
--	---	--

<p>105.</p> <p>110.</p> <p>115.</p> <p>120.</p> <p>125.</p> <p>130.</p> <p>135.</p> <p>140.</p> <p>145.</p>	<p>Ite : Emmm betul itu mbak.. terus kesulitan apa saja saat mbak berproses dalam menerima diri?</p> <p>Itee : Yaaa seperti mendekatkan diri dengan Allah yaa kadang-kadang kan masih melenceng.. dan tidak ada kesulitan juga soalnya kan saya didukung penuh sama keluarga jadi nggak ada kesulitan ..</p> <p>Ite : Oh gitu yaa mbak.. terus faktor pendukung apa saja yang dapat membantu proses penerimaan diri mbak?</p> <p>Itee : Yang pasti yang pertama anak-anak terus lanjut ke orang tua.. terus temen-temen gitu.. suami juga mbak</p> <p>Ite : Kalau boleh tau kasusnya mbak apa ya?</p> <p>Itee : Kasusnya narkoba mbak..</p> <p>Ite : Terus disini udah berapa bulan/tahun mbak?</p> <p>Itee : Eee saya disini baru beberapa bulan mbak.. suami saya kan juga disini.. di block C mbak..</p> <p>Ite : Oooh gitu mbak.. baik terima kasih sebelumnya ya mbak sudah mau meluangkan waktu dan sudah mau saya wawancarai.. kalau saya ada salah-salah kata mohon dimaafkan ya mbak... semoga mbak dan suami bisa diberi ketabahan, kekuatan untuk menjalani masa tahanan disini terus semoga mbak bisa menjadi pribadi yang lebih baik dan mbak dan suami bisa segera berkumpul sama anak-anak dan orang tua mbak ... Assalamualaikum Wr.Wb</p> <p>Itee : Iyaa mbak aminnn makasih doanya mbak.. Walaikumsalam mbak..</p> <p>Ite : Sama-sama mbak...</p>	<p>Kesulitan subjek saat menerima diri</p> <p>Faktor pendukung yang di dapat subjek</p>
---	---	---

INFORMAN VII

Nama : LS
Usia : 24 Tahun
Kasus : Narkotika (Pasal 112,114 No.35/2009)
Hukuman : Masa Tahanan (Belum Putusan)
Tanggal Wawancara : 03 Mei 2023
Lokasi Wawancara : Blok A Rutan Kelas I Surakarta

No	Verbatim	Keterangan
----	----------	------------

1.	<p>Iteer : Assalamualaikum Wr.Wb Itee : Walaikumsalam mbak.. Iteer : Selamat siang.. Itee : Siang mbak..</p>	Pembukaan
5.	<p>Iteer : Sebelumnya perkenalkan nama saya sekar ayu, saya dari Universitas Sahid Surakarta fakultas psikologi, maksud dan tujuan saya ini mau mewawancarai ibu terkait penelitian skripsi saya..</p>	Perkenalan
10.	<p>Itee : Oke mbak.. Iteer : Baik mbak.. sebelumnya saya minta ijin buat rekam suara sama minta foto untuk dokumentasi ya mbak..</p>	
15.	<p>Itee : Iya boleh mbak.. Iteer : Bisa dimulai ya mbak.. Itee : Silahkan..</p>	
20.	<p>Iteer : Gimana kerelaan mbak saat merenungkan kondisi mbak saat ini? Itee : Yaa biasa aja mbak.. diterima aja karena memang harus menjalani hukuman saat ini to.. yaa menyesal tapi kan menyesal sudah tidak ada gunanya kalau memang harus menjalani hukuman ya ikut saja alurnya..</p>	Bentuk kerelaan subjek
25.	<p>Iteer : Eemmm terus gimana rekasi orang terdekat seperti keluarga , teman, masyarakat sekitar saat mbak diputuskan menjadi narapidana? Itee : Yaa mereka semua pertama kagetlah.. sedih .. yaa pada nggak percayaa.. syokk..</p>	Reaksi orang terdekat
30.	<p>Iteer : Oh gitu yaa mbak... terus gimana mbak saat ini melihat diri mbak sendiri? Itee : Yaaa aku merasa bego banget.. udah nggak ada otak.. gatau lagi.. menyesal lah..</p>	Bagaimana subjek melihat dirinya
35.		
40.		

<p>45.</p> <p>50.</p> <p>55.</p> <p>60.</p> <p>65.</p> <p>70.</p> <p>75.</p> <p>80.</p> <p>85.</p> <p>90.</p> <p>95.</p>	<p>sedih banget pokoknya mbak... Iter : Emmm.. lalu gimana perasaan mbak saat ini terhadap diri mbak sendiri? Itee : Marah sama diri sendiri.. kecewa.. terus stress.. pokoknya sedih mbak.. hehehe Iter : Eemmm terus gimana mbak memandang diri mbak sendiri, apa senang, berharga dan dapat diterima oleh orang lain? Itee : Eeee sedih... terus ada yang bisa menerima ada yang tidak kan orang beda-beda to.. ada yang deket ada yang enggak.. Eeee merasa berharga sih masih tapi pikiran sebenere ah berantakan.. tapi yaa mau gimana lagi tetep harus semangat mbak.. hehehe Iter : Emmm betul itu mbak harus semangat terus... gimana cara mbak berproses dalam penerimaan diri? Itee : Eee gimana yoo awal e marah.. tapikan aku sudah punya anak.. jadi yaa anak yang bisa bikin saya kuat buat jalani ini semua.. ya kalau memang sudah tidak ada cara lagi kalau memang harus jalani hukuman yaudah.. yau dahlah terima-terima ajaa.. Iter : Oooo iyaa mbak... terus gimana cara mbak berproses mampu menerima dan menghargai orang lain? Itee : Eeee adaptasi ya mbak.. dan karena aku baru masuk disini ya jadi harus menghormati yang sudah lama disini.. terus menghargai gitu.. kan orang kalau mau dihargai ya harus menghargai to.. termasuk sama yang lebih tua dan harus jaga sopan santun sama jaga bicara mbak.. Iter : Emmm gitu yaa mbakk.. terus kesulitan apa saja saat mbak berproses menerima diri? Itee : Adaptasi sama orang lain.. karena orang ka nada yang suka ada yang enggak to.. paling sulit cuma adaptasi.. karena adaptasi sulit sekali.. kan karakter orang beda-beda.. Iter : Oh gitu ya mbak.. terus faktor pendukung apa saja yang dapat membantu proses penerimaan diri mbak? Itee : Yaa keluarga ya mbak.. terutama sih</p>	<p>Perasaan subjek</p> <p>Pandangan subjek terhadap diri sendiri</p> <p>Proses subjek menerima diri</p> <p>Kesulitan subjek saat menerima diri</p> <p>Faktor pendukung yang di dapat subjek</p>
--	---	---

	<p>anak.. ya nomer dua karena masih punya iman.. saya sempet befikiran mau bunuh diri..</p>	
--	---	--

<p>100.</p> <p>105.</p> <p>110.</p> <p>115.</p> <p>120.</p> <p>125.</p> <p>130.</p>	<p>tapi ternyata memang tidak ada gunanya.. bunuh diri pun masalah juga ga selesai... ngapain.. dosa masih banyak.. malah nambahin dosa to.. mending berfikir yang jernih.. dan masih banyak yang lebih berat masalahnya dan juga kasian sama anak..</p> <p>Iter : Eeee kalau boleh tau mbak kasusnya apa?</p> <p>Itee : Kasusku narkoba mbak..</p> <p>Iter : Terus berapa tahun mbak?</p> <p>Itee : Aku belum vonis mbak.. aku baru keluar dari ruang isolasi.. akukan mewakili yang baru.. yang baru 2 minggu disini.. jadi taulah gimana rasanya beradaptasi dengan orang-orang baru.. apalagi kan disini banyak yang udah 3 tahun disini...</p> <p>Iter : Oooh gitu mbak.. baik terima kasih sebelumnya ya mbak sudah mau meluangkan waktu dan sudah mau saya wawancarai.. kalau saya ada salah-salah kata mohon dimaafkan ya mbak... semoga bisa diberi ketabahan, kekuatan untuk menjalani masa tahanan disini terus semoga mbak bisa menjadi pribadi yang lebih baik dan mbak bisa segera berkumpul sama anak-anak dan orang tua mbak ... Assalamualaikum Wr.Wb</p> <p>Itee : Sama-sama mbak. Walaikumsalam mbak..</p>	
---	---	--

LAMPIRAN 7. INFORMAN CONSENT*INFORMED CONSENT*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : J. R

Usia : 20 tahun

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi Responden penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : SEKAR AYU YASHINTA PROBONDARI

NIM : 2016031016

Judul : GAMBARAN PENERIMAAN DIRI PADA NARAPIDANA WANITA DI RUTAN KELAS I SURAKARTA

Dimana saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya.

Surakarta, 3 Mei 2023

Responden


(.....)

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : CW

Usia : 55 tahun

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi Responden penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : SEKAR AYU YASHINTA PROBONDARI

NIM : 2016031016

Judul : GAMBARAN PENERIMAAN DIRI PADA NARAPIDANA WANITA DI RUTAN KELAS I SURAKARTA.

Dimana saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya.

Surakarta, 3 Mei 2023

Responden



(CW)

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ER.

Usia : 47 tahun

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi Responden penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : SEKAR AYU YASHINTA PROBONDARI

NIM : 2016031016

Judul : GAMBARAN PENERIMAAN DIRI PADA NARAPIDANA
WANITA DI RUTAN KELAS I SURAKARTA

Dimana saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya.

Surakarta, 3 MEI 2023

Responden

()

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : E.V

Usia : 22 tahun

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi Responden penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : SEKAR AYU YASHINTA PROBONDARI

NIM : 2016031016

Judul : GAMBARAN PENERIMAAN DIRI PADA NARAPIDANA
WANITA DI RUTAN KELAS I SURAKARTA

Dimana saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya.

Surakarta, 03 Mei 2023

Responden


(.....E.A......)

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NK

Usia : 23 tahun

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi Responden penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : SEKAR AYU YASHINTA PROBONDARI

NIM : 2016031016

Judul : GAMBARAN PENERIMAAN DIRI PADA NARAPIDANA WANITA DI RUTAN KELAS I SURAKARTA

Dimana saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya.

Surakarta, 5 Mei 2023

Responden



(NK)

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : S M A

Usia : 23 tahun

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi Responden penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : SEKAR AYU YASHINTA PROBONDARI

NIM : 2016031016

Judul : GAMBARAN PENERIMAAN DIRI PADA NARAPIDANA WANITA DI RUTAN KELAS I SURAKARTA

Dimana saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya.

Surakarta, 03 Mei 2023

Responden


(.....)

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : LS

Usia : 29 tahun

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi Responden penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : SEKAR AYU YASHINTA PROBONDARI

NIM : 2016031016

Judul : GAMBARAN PENERIMAAN DIRI PADA NARAPIDANA WANITA DI RUTAN KELAS I SURAKARTA

Dimana saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya.

Surakarta, 03 Mei 2023

Responden



(.....LS.....)

LAMPIRAN 8. DOKUMENTASI

Gambar 1. Proses Interview bersama subjek VR



Gambar 2. Proses Interview bersama subjek CW



Gambar 3. Proses Interview bersama subjek ER



Gambar 4. Proses Interview bersama subjek EV



Gambar 5. Proses Interview bersama subjek NK



Gambar 6. Proses Interview bersama subjek SN



Gambar 7. Proses Interview
bersama subjek LN